

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS

Tgl/Bln/Thn : 16 Februari 2009

Subyek :

Hari : Senin

Kata Kunci :

Halaman : 23

Warga Terancam Longsor

Warga Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta, dan Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, terancam longsor. Ada 271 keluarga yang rumahnya terancam longsor di Kecamatan Prambanan, Sleman. Di Banjarnegara, 163 rumah di delapan kecamatan terancam longsor dan ambles.

Meski terjadi dua kali longsor dalam tiga hari terakhir, Pemkab Sleman belum berniat mengevakuasi warga di perbukitan Kecamatan Prambanan.

Menurut Kepala Dinas Pengairan, Pertambangan, dan Penanggulangan Bencana Alam Sleman Widi Sutikno, Minggu (15/2), longsor yang terjadi masih berskala kecil dan parsial. Longsor memutus ruas jalan alternatif Yogyakarta-Klaten di Desa Wukirharjo serta merusak dua rumah di Desa Gayamharjo.

Saat ini, ada delapan dusun di empat desa yang rawan longsor di Kecamatan Prambanan. Empat desa itu adalah Desa Gayamharjo, Wukirharjo, Sambirejo, dan Sumberharjo.

Keempat desa terletak di perbukitan terjal yang tanahnya tidak stabil dan banyak batu besar. Di wilayah itu terdapat patahan pascagempa 2006.

Widi mengatakan, tidak menutup kemungkinan jika kondisi sangat kritis, pihaknya akan menempuh langkah evakuasi.

Sebaliknya, anggota Komisi D (pendidikan dan kesejahteraan rakyat) DPRD Sleman, Huda Tri Yudiana, melihat evakuasi harus dilakukan. "Paling tidak, diprioritaskan bagi warga yang tinggal di lokasi dengan tingkat bahaya sangat besar," katanya.

Di Kecamatan Mandiraja, Bawang, Banjarnegara, Madukara, Pagentan, Punggelan, Kalibening dan Pandanarum, Kabupaten Banjarnegara, ada 163 rumah terancam longsor dan ambles. Warga mendesak untuk direlokasi ke tempat yang aman.

Rumah-rumah itu berada di tanah labil. Beberapa lokasi bahkan retak-retak. Pada musim hujan intensitas pergerakan tanah makin parah. Sepanjang Desember-Januari, sejumlah rumah ambruk terkena longsor. Wilayah itu memang rawan longsor. Tahun 2006, longsor di Desa Sijeruk, Kecamatan Banjarnegara, menewaskan 76 orang.

Sejumlah keluarga yang rumahnya mulai retak memilih mengungsi. Di Dusun Gumelar, Kecamatan Pagentan, 34 keluarga memilih menginap di rumah tetangga pada malam hari.

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Banjarnegara Kukuh Haryadi, Minggu, mengatakan, sudah melaporkan 163 rumah yang rusak ke Pemkab Banjarnegara. "Kini ada 163 keluarga yang mendesak direlokasi. Beberapa keluarga sudah mengosongkan rumah," kata Kukuh.

Di Dusun Gumelar, Desa Tlaga, Kecamatan Punggelan, ada 34 rumah yang ambles fondasinya dan retak-retak dindingnya. Warga mengharapkan bantuan untuk biaya pindah rumah.

Angin puting beliung

Angin puting beliung kembali melanda Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Setelah beberapa hari lalu melanda Desa Laren, Kecamatan Bumiayu, angin puting beliung melanda Desa Kecipir, Kecamatan Losari, Sabtu (14/2) petang. Sebanyak 17 rumah rusak, dua di antaranya roboh.

Tidak ada korban jiwa maupun luka dalam peristiwa tersebut Minggu pagi, masyarakat bergotong royong memperbaiki rumah. Pemkab Brebes memberikan bantuan berupa bahan makanan.